

ABSTRAK

Pada pasien gagal ginjal kronik terjadi gangguan fungsi pernafasan salah satunya adalah gangguan pola napas. Gangguan pola napas akan mengakibatkan kekurangan oksigen. Terdapat beberapa latihan pernapasan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan RR, salah satunya yaitu *pursed lips breathing*. Tujuan dari studi kasus ini yaitu mengetahui penerapan *pursed lips breathing* di Ruang A2 Rumkital Dr Ramelan Surabaya.

Desain yang digunakan adalah studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan pada 2 pasien dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif serta melakukan melakukan pengkajian, diagnosis, rencana tindakan, tindakan keperawatan dan evaluasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi

Hasil penerapan *pursed lips breathing* yang dilakukan selama 1 kali dalam 3 hari dengan durasi selama 10 menit pada kedua klien didapatkan keduanya mengalami penurunan keluhan sesak dibuktikan dengan frekuensi pernafasan yang membaik secara bertahap.

Penerapan *pursed lips breathing* berpengaruh terhadap penurunan frekuensi pernafasan. Saran bagi klien diharapkan mampu menerapkan *pursed lips breathing* secara mandiri sebagai alternatif untuk tidak ketergantungan pada terapi farmakologis, dan bagi perawat ruangan untuk dapat menerapkan tindakan mandiri salah satunya *pursed lips breathing* agar dapat mencapai tindakan yang optimal.

Kata kunci : Gagal Ginjal Kronik, Pursed Lips Breathing, Pola Napas Tidak Efektif